

BUMD Ingin Jualan Bawang di Batam

► Jualan Sembako di Waktu Tertentu Merugi

BATAM, TRIBUN - Meski masih jualan sembako, peran BUMD Kota Batam, PT Pembangunan tak terlalu bisa diandalkan untuk menjaga kestabilan harga pasar. Lantaran kehadirannya bisa dibbilang, hanya muncul pada waktu-waktu tertentu.

Direktur BUMD Kota Batam, Hari Basuki mengakui, pihaknya tak bisa total dalam pengadaan sembako. Alasannya karena terbentur soal dana.

"Bisnis itu kan juga mesti realistis. Kalau tak untung, kenapa diterus-

kan," kata Hari, Kamis (22/2).

Alhasil, BUMD jualan sembako di waktu-waktu tertentu saja. Seperti saat Ramadan.

"Di TPID tahun lalu, kami jualan sembako. Lebaran nanti, kami mau jualan sembako lagi. Ya, yang di bazar-bazar kecamatan itu," ujarnya.

Itupun diakui Hari, BUMD rugi. Sebab harga sembako yang dijual murah. Makanya, untuk berkecimpung lagi secara total di bisnis sembako, seperti dulu, dia masih pikir-pikir.

Khawatir rugi lagi.

"Duitnya darimana. Modal kita cuma Rp 2 miliar," kata Hari.

Meski begitu, dikatakannya partisipasi BUMD ke depan juga terbuka untuk mendatangkan bawang dan bahan pokok lainnya. Namun mereka masih menunggu ada gudang penyimpanan tersedia.

"Kita arahnya untuk membawa bawang, kalau gudang penyimpanannya ada. Kalau gudang itu, urusan Pemko," ujarnya. (wie)

Pajak Klub Malam Naik Jadi 35 Persen

- ▶ BP2RD Naikkan Dongkrak Pendapatan
- ▶ Penyesuaian Mulai Berlaku Maret

BATAM, TRIBUN - Penyesuaian pajak daerah sebagaimana peraturan daerah yang baru tentang pajak daerah yakni Perda Nomor 7 Tahun 2017, akan berlaku Maret. Itu artinya satu bulan lagi. Sedangkan penarikan pajaknya, berlaku April.

Kepala Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah (BP2RD) Kota Batam, Raja Azmansyah mengatakan, mestinya Perda itu sudah berlaku pada Desember tahun lalu. Namun pihaknya sengaja menunda penerapan.

"Pemberlakuan kenaikan pajak daerah, kita tunda. Untuk bulan pajak Desember, Januari, Februari, masih berlaku tarif pajak sebelumnya," kata Azmansyah, Kamis (22/2) di kantornya.



Tarif pajak baru memang belum diberlakukan kala itu. Alasannya, karena faktor kondisi ekonomi Batam masih lesu. Selain itu, juga diperlukan sosialisasi selama tiga bulan.

"Jadi waktu tiga bulan itu, kita gunakan untuk sosialisasi ke asosiasi-asosiasi. Secara umum bisa diterima," ujarnya.

Di perda baru ini, diakui Azmansyah, ada tambahan tenggat waktu yang diberikan untuk membayar pajak. Jika sebelumnya jatuh tempo setiap tanggal 10, setiap bulannya. Kini setiap tanggal 20.

"Kita kasih tambahan waktu 10 hari untuk bayar pajak," kata Azmansyah.

Sebelumnya diberitakan, Ketua Badan Pembentukan Peraturan Daerah DPRD Kota Batam, Sukaryo mengatakan, dari hasil evaluasi gubernur, ada beberapa hal yang berubah dalam rancangan perda tentang pajak daerah Kota Batam.

Pajak Klub

Satu di antaranya untuk besaran persentase pajak hiburan kesenian rakyat atau tradisional, dari semula ditargetkan sebesar 2 persen ditiadakan menjadi nol persen. Lantaran bertentangan dengan Undang-undang No-

mor 28 tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah.

Sementara itu, untuk pajak parkir dari semula dikenakan persentase 20 persen, naik menjadi 25 persen. Pajak reklame dari 15 persen

naik menjadi 20 persen untuk non rokok dan minuman non alkohol. Pajak reklame rokok dan minuman beralkohol menjadi 5 persen.

Pajak hiburan juga bakal mengalami kenaikan. Seperti untuk permainan biliard dan golf, dari 10 persen naik menjadi 15 persen. Pajak bowling dari 5 persen menjadi 15 persen. Pajak untuk pacuan kuda dan kendaraan bermotor dari 10 persen naik menjadi 20 persen. Pajak diskotek, karaoke, klub malam dan sejenisnya dari 15 persen naik menjadi 35 persen. Termasuk pajak usaha panti pijat, refleksi, mandi uap/spa dan sejenisnya dari 15 persen naik menjadi 35 persen. **(ie)**

Samungan Hal.13

PAJAK YANG MENGALAMI KENAIKAN

- Pajak parkir dari 20 persen jadi 25 persen
- Pajak reklame dari 15 persen jadi 20 persen
- Pajak reklame rokok dan minuman 25 persen
- Biliar dan golf dari 10 persen jadi 15 persen
- Bowling dari 5 persen jadi 15 persen
- Pacuan kuda dari 10 persen jadi 20 persen.
- Klub malam dari 15 persen jadi 35 persen.
- Panti pijat dan sejenisnya dari 15 persen jadi 35 persen.

Muslim Minta Satpol-Polisi Jaga Sekolah

► SDN 09 Seibeduk Sering Digunakan Tindakan Senonoh

BATAM, TRIBUN - Dinas Pendidikan Kota Batam, telah berkoordinasi dengan Satpol PP dan kepolisian. Tiga instansi ini akan menjaga lokasi SDN 09 Seibeduk di Kampung Aceh Muka Kuning. Seperti diketahui beberapa waktu lalu petugas menemukan alat kontrasepsi dan penghisap sabu di lokasi seputaran SDN 09 Seibeduk itu.

Koordinasi ini dilakukan untuk penjagaan lokasi sekolah agar terhindar dari preman yang kerap menggunakan wilayah sekolah. Preman sering merusak gembok di pintu sekolah untuk tempat menghisap sabu dan melakukan tindakan senonoh.

"Kita sudah koordinasi dengan pihak kepolisian dan juga Satpol PP untuk menjaga dan patroli di sana. Hal ini kita lakukan agar preman yang kerap berulah dan menggunakan ruang kelas untuk menghisap sabu dan juga melakukan tindakan senonoh bisa diatasi," kata Kepala Dinas Pendidikan Kota Batam, Muslim Bidin, Kamis (22/2).

Muslim mengakui, bahwa Dinas Pendidikan tidak sanggup mengatasi hal tersebut. Oleh karena itu perlu bantuan dari pihak kepolisian dan juga Satpol PP untuk melakukan pengamanan.

"Kita dari Dinas Pendidikan tidak sanggup mengatasi hal itu, akan tetapi

kita sudah meminta kepolisian untuk melakukan patroli di sana. Sedangkan Satpol PP selain patroli ada tiga orang yang kita minta untuk melakukan pengamanan di wilayah sekolah," katanya.

Dia juga mengatakan, sudah pernah mendatangi sekolah pada malam hari dan memantau situasi di sana. Memang lumayan memprihatinkan karena di lokasi sekolah cukup sepi.

"Sebelumnya saya sudah pernah ke sana, memang benar situasinya sangat sepi," jelasnya.

Dia menambahkan, bahwa kasus kerusakan gembok sekolah yang kerap dilakukan para preman

untuk tempat kumpul menghisap sabu dan berbuat mesum, sangatlah merugikan sekolah.

Selain itu, menyangkut adanya kontrasepsi dan bong penghisap sabu yang ditemukan, itu sangat disayangkan dan memprihatinkan bagi kebersihan lingkungan ruangan kelas dan sekolah.

"Sangat memprihatinkan pada kesehatan siswa karena di ruangan kelas ditemukan alat-alat tersebut. Mudah-mudahan dengan meminta bantuan kepada pihak kepolisian dan Satpol PP, sekolah dapat aman dan tidak digunakan ditemukan lagi hal-hal yang merugikan," jelasnya. (als)

Drainase Pasar Jodoh Dilebarkan

BATAM, TRIBUN - Pemerintah Kota Batam berencana melakukan pelebaran drainase di pasar Induk Jodoh. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi masalah banjir yang kerap melanda drainase pasar Induk Jodoh.

"Tahun ini rencananya kita, salah satunya melakukan pelebaran drainase yang ada di pasar Induk Jodoh guna mengatasi masalah banjir," kata Kepala Dinas Binamarga Kota Batam, Yu-

masnur, Kamis (22/2).

Dia mengatakan, perbaikan drainase pasar induk Jodoh yang direncanakan akan dilebarkan setelah bangunan-bangunan yang berada di pasar induk jodoh selesai ditata Pemko Batam.

"Nah setelah itu ditata, baru drainase sepanjang 400 meter yang berukuran 10 meter akan dilebarkan sepanjang 15 meter. Sehingga debit air di sepanjang drainase itu bisa menampung air yang besar," katanya. **(als)**

Rudi Optimistis Batam Tetap Juara

► Buka MTQ di Kecamatan Batuaji ► Cari Qori dan Qoriah Lomba ke Provinsi

BATAM, TRIBUN - Wali Kota Batam, Muhammad Rudi mengharapkan Kota Batam dapat mempertahankan prestasi sebagai juara umum pada perhelatan Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) VII Tingkat Provinsi yang akan digelar di Daik Lingga. Hal itu disampaikannya ketika membuka perhelatan MTQ Tingkat Kecamatan di Kecamatan Batuaji, Rabu (21/2).

MTQ Tingkat Kecamatan ini merupakan persiapan untuk mencari qori dan qoriah terbaik yang akan uji kemampuan di MTQ Tingkat Provinsi yang akan digelar di Kecamatan Singkep Pesisir pada minggu pertama Mei mendatang. MTQ Kecamatan Batuaji di-


Untuk bagian dalam, masjid ini mampu menampung jemaah mencapai 10 ribuan.

MUHAMMAD RUDI

Wali Kota Batam

halaman masjid sendiri juga bisa menampung 10 ribuan jemaah. Secara keseluruhan nanti bisa menampung sekitar 20 ribuan jemaah. Jadi selain sebagai tempat untuk mening-

tingkat lokal maupun internasional," katanya.

Sementara itu, Camat Batuaji, Ridwan Affandi mengatakan kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkembangkan pengamalan isi Al Qur'an. Ada sembilan cabang yang dilombakan dalam perhelatan MTQ tingkat Kecamatan Batuaji ini. Diantaranya Tartil tilawah anak remaja dan dewasa, Qiroat murottal tingkat remaja dan dewasa, Hifzil 1 juz, 5 juz dan 10 juz putra dengan jumlah 70 peserta.

"Peserta dari empat kelurahan di Kecamatan Batuaji yaitu Kelurahan Buliang, Kelurahan Tanjung Uncang, Kelurahan Bukit Tempayan dan Kelurahan Kibing yang pada





BATAM, TRIBUN - Wali Kota Batam, Muhammad Rudi mengharapkan Kota Batam dapat mempertahankan prestasi sebagai juara umum pada perhelatan Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) VII Tingkat Provinsi yang akan digelar di Daik Lingga. Hal itu disampaikannya ketika membuka perhelatan MTQ Tingkat Kecamatan di Kecamatan Batuaji, Rabu (21/2).

MTQ Tingkat Kecamatan ini merupakan persiapan untuk mencari qori dan qori'ah terbaik yang akan uji kemampuan di MTQ Tingkat Provinsi yang akan digelar di Kecamatan Singkep Pesisir pada minggu pertama Mei mendatang. MTQ Kecamatan Batuaji digelar di lapangan Perumahan Griya Kelurahan Buliang merupakan MTQ ke-2 dari 12 kecamatan se-Kota Batam.

"Pada MTQ 2016 lalu, Batam berhasil meraih juara umum untuk tingkat provinsi. Harapannya 2018 ini kembali bisa mempertahankan juara umum sehingga diakhir masa jabatan kami 2020 mendatang juara umum dan kita bisa mendapatkan piala tetap," katanya penuh semangat.

Wako juga mengatakan bahwa saat ini Pemerintah Kota (Pemko) Batam tengah membangun masjid di Kecamatan Batuaji. Sebagai warga Batuaji harusnya bersyukur, karena pada tahun 2020 Masjid Agung akan rampung. Ke depan pelaksanaan MTQ tingkat kota atau pun provinsi akan dilaksanakan di masjid yang merupakan masjid terbesar se-Sumatera.

"Untuk bagian dalam, masjid ini mampu menampung jemaah mencapai 10 ribuan. Di



Untuk bagian dalam, masjid ini mampu menampung jemaah mencapai 10 ribuan.

MUHAMMAD RUDI

Wali Kota Batam

halaman masjid sendiri juga bisa menampung 10 ribuan jemaah. Secara keseluruhan nanti bisa menampung sekitar 20 ribuan jemaah. Jadi selain sebagai tempat untuk meningkatkan keimanan, masjid ini juga di desain bagaimana supaya orang tertarik untuk berwisata ke sini," jelasnya.

Pemko Batam menurutnya terus memperhatikan kesejahteraan guru TPQ, Imam Masjid dan Mubaligh di Kota Batam. Pemberlakuan sertifikasi baca tulis Al qur'an untuk masuk SMP akan tetap dipertahankan. Karena ini merupakan bentuk tanggung jawab orangtua kepada anak di era kemajuan teknologi. Ilmu agama menjadi penyelamat bagi anak-anak. Di tengah kemajuan teknologi dan perkembangan pariwisata yang tentunya masuk juga budaya dari berbagai daerah termasuk dari luar negeri sehingga perlu membentengi anak dengan ilmu agama.

"Anak-anak kita juga harus disiapkan pendidikannya termasuk kemampuan berbahasa Inggris. Sehingga mereka mampu bersaing di

tingkat lokal maupun internasional," katanya.

Sementara itu, Camat Batuaji, Ridwan Affandi mengatakan kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkembangkan pengamalan isi Al Qur'an. Ada sembilan cabang yang dilombakan dalam perhelatan MTQ tingkat Kecamatan Batuaji ini. Diantaranya Tartil tilawah anak remaja dan dewasa, Qiroat murottal tingkat remaja dan dewasa, Hifzil 1 juz, 5 juz dan 10 juz putra dengan jumlah 70 peserta.

"Peserta dari empat kelurahan di Kecamatan Batuaji yaitu Kelurahan Buliang, Kelurahan Tanjung Uncang, Kelurahan Bukit Tempayan dan Kelurahan Kibing yang pada dua tahun lalu berhasil meraih juara umum," ungkapnya.

Adapun tema MTQ Kecamatan Batuaji "Dengan MTQ Kita Wujudkan Generasi Qur'ani untuk Membangun Batam Bandar Dunia Madani". Peserta yang berhasil menjadi juara akan dikirim mewakili Kecamatan Batuaji untuk bertanding pada perhelatan MTQ tingkat Kota Batam.

Idam Rahman Ketua LAM Kecamatan Batuaji mengatakan, MTQ ini bukan mencari juara dari daerah lain, melainkan komitmen untuk mencari qori dan qori'ah dari masyarakat Batuaji. "Semoga dengan MTQ masyarakat Batuaji terutama anak-anak bisa mengaji," katanya singkat.

Turut hadir malam itu Anggota DPRD Kota Batam, Sugito, Pimpinan OPD Kota Batam, Ketua LAM, Muspika Kecamatan Batuaji dan Ketua BAZ Kota Batam, Moch. Arief. (* /hat)